

**PEMBELAJARAN EKSPRESI DIRI MELALUI HOBI BERBASIS PROYEK  
DALAM MODUL BAHASA INDONESIA KELAS V SEKOLAH DASAR**

Hanny Khairiza Ahmad<sup>1</sup>, Virja Gias Putri<sup>2</sup>, Mayang Sari<sup>3</sup>, Tara Dian Septio<sup>4</sup>, (Dwi  
Novita Sari<sup>5</sup>

<sup>1</sup>PGSD FKIP UMN AI Washliyah

<sup>2</sup>PGSD FKIP UMN AI Washliyah

<sup>3</sup>PGSD FKIP UMN AI Washliyah

<sup>4</sup>PGSD FKIP UMN AI Washliyah

Alamat e-mail: [1hannykhairiza@gmail.com](mailto:1hannykhairiza@gmail.com) , [2virzagiasputri@gmail.com](mailto:2virzagiasputri@gmail.com),  
[3mayangsary159@gmail.com](mailto:3mayangsary159@gmail.com), [4taradianseptio2909@gmail.com](mailto:4taradianseptio2909@gmail.com).

**ABSTRACT**

*Learning Indonesian at the elementary school level does not only focus on developing language skills, but also on forming students' capacity to express themselves constructively. One of the right strategies to achieve this is a project-based learning approach that is integrated with students' interests and hobbies. This article aims to describe the application of learning self-expression through hobbies using the project method in the Indonesian language module for class V elementary schools. The method used is descriptive qualitative, by analyzing teaching modules designed based on student characteristics and PjBL principles. The results of the analysis show that project-based learning through hobbies can increase student participation in the learning process, self-confidence, and oral and written language skills. Thus, this module can be used as a meaningful and context-appropriate learning alternative in teaching Indonesian in elementary schools.*

*Keywords: Self-expression, hobbies, project-based learning, language, Indonesian, elementary school*

**ABSTRAK**

Pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat sekolah dasar tidak hanya fokus pada pengembangan kemampuan berbahasa, tetapi juga pada pembentukan kapasitas siswa untuk mengekspresikan diri secara konstruktif. Salah satu strategi yang tepat untuk mencapai hal ini adalah pendekatan pembelajaran berbasis proyek yang diintegrasikan dengan minat dan kegemaran siswa. Artikel ini bertujuan untuk menguraikan penerapan pembelajaran ekspresi diri melalui hobi dengan metode proyek dalam modul Bahasa Indonesia untuk kelas V sekolah dasar. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, dengan menganalisis modul ajar yang

dirancang berdasarkan karakteristik siswa dan prinsip-prinsip PjBL. Hasil analisis menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis proyek melalui hobi dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam proses belajar, rasa percaya diri, serta kemahiran berbahasa lisan dan tulis. Dengan demikian, modul ini dapat dijadikan alternatif pembelajaran yang bermakna dan sesuai konteks dalam pengajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar.

**Kata Kunci:** ekspresi diri, hobi, project based learning, Bahasa Indonesia, sekolah dasar.

### **A. Pendahuluan**

Bahasa Indonesia memainkan peran krusial dalam membangun kemampuan komunikasi dan ekspresi diri siswa di tingkat sekolah dasar. Melalui pengajaran Bahasa Indonesia, siswa diharapkan dapat mengungkapkan ide, emosi, dan pengalaman baik secara verbal maupun tertulis dengan menggunakan bahasa yang tepat dan benar. Akan tetapi, dalam pelaksanaannya, pembelajaran Bahasa Indonesia sering kali masih terbatas pada aspek tekstual dan kurang menghubungkan materi dengan pengalaman langsung siswa. Kurikulum Merdeka menyoroti pentingnya pembelajaran yang berfokus pada siswa serta menyediakan kesempatan untuk mengembangkan minat dan potensi mereka. Salah satu cara mewujudkan prinsip tersebut adalah melalui

pembelajaran berbasis proyek yang menghubungkan materi dengan konteks kehidupan sehari-hari siswa. Hobi, sebagai kegiatan yang disenangi siswa, dapat digunakan sebagai alat untuk meningkatkan motivasi belajar dan ekspresi diri. Berdasarkan itu, modul Bahasa Indonesia yang bertemakan ekspresi diri melalui hobi dengan pendekatan proyek sangat sesuai untuk diterapkan di kelas V sekolah dasar. Modul ini dibuat agar siswa dapat mengekspresikan hobi mereka melalui aktivitas membaca, menulis, berbicara, dan mendengarkan secara terintegrasi. Artikel ini bertujuan untuk menggambarkan cara pembelajaran ekspresi diri melalui hobi berbasis proyek diimplementasikan dalam modul Bahasa Indonesia kelas V sekolah dasar.

### **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menerapkan metode deskriptif kualitatif. Data dikumpulkan melalui pemeriksaan modul pembelajaran Bahasa Indonesia untuk kelas V yang dikembangkan dengan metode Project Based Learning. Modul tersebut mencakup sasaran belajar, tahapan aktivitas, evaluasi, serta hasil proyek yang dibuat oleh siswa. Analisis data dilakukan dengan menilai kecocokan modul terhadap ciri-ciri pembelajaran berbasis proyek, integrasi materi Bahasa Indonesia, dan potensi peningkatan ekspresi diri siswa melalui kegiatan hobi. Temuan analisis dipresentasikan dalam bentuk narasi deskriptif.

### **C.Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Analisis menunjukkan bahwa modul pembelajaran Bahasa Indonesia yang berbasis proyek dengan tema hobi dapat menghasilkan pengalaman belajar yang lebih mendalam. Pada fase permulaan, siswa diajak untuk menentukan hobi favorit mereka, seperti melukis, berolahraga, membaca, atau memasak. Aktivitas ini membantu siswa memahami

kekuatan diri sendiri dan meningkatkan kepercayaan diri.Selanjutnya, dalam tahap implementasi proyek, siswa mengubah hobi tersebut menjadi hasil karya, contohnya deskripsi tertulis tentang hobi, narasi pengalaman pribadi, poster, atau penyampaian lisan. Proses ini mendorong siswa untuk menerapkan kemampuan bahasa dalam situasi nyata, tidak hanya mempelajari aturan bahasa, tetapi juga mengungkapkan gagasan dan emosi dengan jujur.Selain itu, pendekatan ini meningkatkan partisipasi aktif siswa. Mereka lebih bersemangat dalam belajar karena materi terkait erat dengan ketertarikan pribadi, yang sesuai dengan sasaran pembelajaran Bahasa Indonesia yang fokus pada komunikasi dan ekspresi diri. Dengan cara ini, modul tidak hanya membangun aspek intelektual, tetapi juga emosional dan keterampilan fisik siswa. Akibatnya, pembelajaran menjadi lebih menyeluruh dan selaras dengan prinsip Kurikulum Merdeka.

### **E. Kesimpulan**

Pendekatan pembelajaran ekspresi diri dengan menggunakan

hobi melalui metode proyek dalam modul Bahasa Indonesia untuk kelas V sekolah dasar terbukti efektif dan sesuai dengan kebutuhan. Modul tersebut berhasil meningkatkan motivasi siswa dalam belajar, kemampuan berbahasa, serta rasa percaya diri mereka. Pengintegrasian hobi ke dalam pembelajaran berbasis proyek membuat proses belajar lebih bermakna, kontekstual, dan berorientasi pada siswa. Dengan demikian, modul ini bisa dijadikan sebagai opsi alternatif untuk pembelajaran Bahasa Indonesia yang mendukung pembentukan karakter dan pengembangan kompetensi siswa di jenjang sekolah dasar.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Kementerian Pendidikan,  
Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.  
(2022). Kurikulum Merdeka.  
Jakarta: Kemendikbudristek.
- Kementerian Pendidikan,  
Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.  
(2022). Buku Panduan Guru  
Bahasa Indonesia Sekolah Dasar.  
Jakarta: Kemendikbudristek.
- Thomas, J. W. (2000). A Review of  
Research on Project-Based  
Learning. San Rafael: Autodesk  
Foundation.